# PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEPUTUSAN INVESTASI, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi

**kasus pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017- 2019)**

# INFLUENCE OF DIVIDEND POLICIES INVESTMENT DECISIONS, COMPANY GROWTH AND PROFITABILITY ON COMPANY VALUE (Case study on

**Manufacturing Companies listed on The Indonesia Stock Exchange for the 2017-2019 Period)**

# Leli Arnila Gulo

**Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta,** [leligulo@gmail.com](mailto:leligulo@gmail.com)

# ABSTRAK

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan. Berdasarkan penelitian terdahulu, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya: kebijakan deviden, keputusan investasi, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas. Beberapa faktor tersebut memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan yang tidak konsisten. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis :“Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kebijakan Dividen dan Pertumbuhan Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sedangkan Keputusan Investasi dan Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan kemudian secara bersama-sama Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ditunjukkan dari nilai signifikansi pada hasil Regresi Linear Berganda < 0,05.

**Kata Kunci**: *Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan*

# ABSTRACT

*Firm Value is the investor’s perception of the company’s success rate which is often associated with the stock price. The high share price make the company value also high. A high company value will make the market believe not only in the company’s current performance but also in the company’s prospects. Based on previous research, there are several factors that can affect firm value, including : Dividend policy, investment decisions, company growth and profitability. Some of these factors have an influence on the inconsistent firm value. This study aims to analyze : “The Effect of dividend Policy, Investment Decisions, Company Growth and Profitability on the value of study firms in Manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI). The result showed that dividend policy and company growth partially had no effect on firm value. While investment decisions and profitability partially had a positive effect on firm value. Then,*

*jointly dividend policy, investment decisions, company growth and profitability had an effect on firm value as indicated by the significance value on the results of multiple linear refression <0,005.*

***Keywords*** *: Dividend Policy, Investment Decision, Company Growth, Profitability and Company Value.*

# PENDAHULUAN

Di era modern ini banyak perusahaan baru khususnya di Indonesia membuat persaingan perusahaan menjadi semakin berat sehingga memberikan pengaruh bagi perusahaan. Persaingan bisnis pada perusahaan di era modern sekarang ini tidak lepas dari pengaruh berkembangnya lingkungan ekonomi, sosial politik, serta kemajuan teknologi, oleh karena itu perusahaan harus selalu berinovasi dalam mengembangkan produk-produknya, bisa memelihara dan mempertahankan lingkungan bisnisnya secara efisien serta bisa meningkatkan kinerja, sehingga perusahaan lebih unggul dari para pesaingnya. Untuk meningkatkan kinerja dan inovasi produk perusahaan membutuhkan dana yang lebih, hal ini menjadi salah satu faktor perusahaan untuk masuk ke bursa efek (*go public*) dan melakukan penjualan saham ataupun mengeluarkan obligasi untuk memperoleh dana dari para investor (Hendraliany, 2019).

Perusahaan yang sudah *go public* atau yang sudah terdaftar di BEI memiliki tujuan untuk menghasilkan suatu laba agar dapat meningkatkan kemakmuran pemilik maupun pemegang saham. Tujuan tersebut dapat tercapai apabila nilai perusahaan meningkat. Dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka investor dalam memandang perusahaan tersebut akan semakin bernilai. Nilai perusahaan yang meningkat ditandai dengan laba yang tinggi. Laba yang tinggi adalah alasan investor untuk berinvestasi, investor akan datang untuk membeli saham perusahaan tersebut karena investor memandang perusahaan tersebut memiliki laba yang bagus. Apabila investor banyak yang datang untuk membeli saham perusahaan, maka harga saham perusahaan tersebut akan naik. Naiknya harga saham akan membuat nilai perusahaan tersebut akan semakin meningkat.

Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dikelompokkan menjadi beberapa sektor, sektor-sektor tersebut adalah, industri dasar dan kimia, aneka industri, dan industri barang konsumsi, Karena beragamnya jenis sektor industri tersebut maka penelitian ini tertuju pada sub-sektor industri dasar dan kimia. Sektor industri dasar merupakan sektor yang bergerak dalam bidang manufaktur. Industri Dasar dan Kimia mencakup perubahan bahan organik dan non organik mentah dengan proses kimia dan pembentukan produk. Produk akhir yang dihasilkan bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan perdagangan domestik maupun internasional dalam menunjang pembangunan di bidang manufaktur, pertanian, infrastruktur dan real estate.

Pada kondisi perekonomian lima tahun belakangan, tercatat lebih dari 500 perusahaan yang mendaftarkan sahamnya (*listing*) di Bursa Efek Indonesia (BEI). Banyaknya jumlah perusahaan tersebut, akan membuat investor dihadapkan pada pilihan sulit dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi. Menyikapi keadaan seperti ini, maka setiap investor harus lebih berhati-hati dalam menentukan keputusan investasinya. Hal ini dikarenakan jika keputusan investasi tersebut kurang tepat, dimungkinkan investor tidak akan memperoleh *return* dan bahkan modal awal yang diinvestasikan akan hilang.

Oleh karena itu, upaya untuk menghindari hal tersebut, setiap investor hendaknya mengumpulkan informasi yang mendetail mengenai perusahaan yang akan ditetapkan untuk berinvestasi. Perlu banyak pertimbangan yang harus diperhatikan jika seorang investor ingin membuat keputusan untuk menanamkan investasinya. Secara esensial, tujuan investor dalam melakukan investasi adalah untuk memaksimalkan *return* tanpa melupakan faktor resiko yang dihadapi.

Dalam penelitian ini, penulis ingin meneliti sebagian kecil dari faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, salah satunya adalah kebijakan dividen, dikarenakan nilai perusahaan dapat dilihat dari kemampuan pihak perusahaan memberi dividen kepada investor. Semakin besar dividen yang diberikan perusahaan kepada investor maka akan semakin tinggi pula tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut. Menurut Nurvianda dkk., 2018 sesuatu kebijakan dividen yang ditentukan dari manajemen perusahaan merupakan salah satu sinyal kepada investor agar dapat menilai kondisi perusahaan tersebut. banyak investor yang ingin mendapatkan keuntungan yang berlebih. Akan tetapi pihak manajemen perusahaan berusaha agar dapat mengelola dana dengan baik. Manajer tetap diharapkan agar dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan cara memberikan dividen kepada para pemilik saham agar dapat memakmurkan pemilik saham perusahaan tersebut. Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yang lainnya adalah keputusan investasi. Hal ini dikarenakan keputusan investasi berhubungan dengan keuntungan atau hasil yang didapat perusahaan dimasa yang akan datang. Menurut Muharti dan Anita (2017) keputusan investasi merupakan keputusan dalam menanam modal dalam waktu yang lama dengan harapan untuk memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang. Keputusan investasi merupakan investasi di waktu yang cukup lama, maka karena itu diharapkan agar dapat memutuskan dengan sebaik mungkin. *Signaling theory* menjelaskan bahwa pengeluaran untuk berinvestasi memberikan sinyal positif untuk pertumbuhan perusahaan dihari yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan harga saham yang dimana apabila harga saham meningkat disitu pula nilai perusahaan akan meningkat.

Kemudian faktor berikutnya yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah pertumbuhan perusahaan. Pada umumnya, perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang cepat menandakan memiliki prospek positif yang artinya perusahaan tersebut dapat bersaing dengan perusahaan lainnya, menikmati penjualan yang meningkat dan diiringi oleh adanya peningkatan pangsa pasar. Pertumbuhan dinyatakan sebagai pertumbuhan aset, dimana dikatakan total aset masa lalu akan menggambarkan profitabilitas pertumbuhan akan datang. Pertumbuhan aset perusahaan menggambarkan semakin bertumbuhnya perusahaan yang akan dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan yang meyakini jika persentase perubahan total aset merupakan indikator yang lebih baik dalam mengukur pertumbuhan perusahaan. Semakin besarnya aset dan sumber dana yang dimiliki perusahaan maka akan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mengalami pertumbuhan, apabila perusahaan mengalami pertumbuhan akan membuat nilai perusahaan semakin meningkat. Berdasarkan penelitian yang dimiliki oleh Safrida (2014) yang membuktikan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif meskipun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor terakhir yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Menurut Gultom (2013) Profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang didapat oleh perusahaan dari segala bentuk kegiatan operasionalnya yang dimana keuntungan tersebut dapat dibagikan kepada pemegang saham dan dapat juga di disimpan untuk digunakan dalam meningkatkan kinerja kegiatan operasional. Di sini juga dapat dijelaskan profitabilitas yang tinggi juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan tersebut, dikarenakan akan dapat menarik perhatian investor untuk berinvestasi, dan apabila investor datang untuk berinvestasi akan menaikkan harga saham perusahaan.

Kemudian faktor berikutnya yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah pertumbuhan perusahaan. Pada umumnya, perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang cepat menandakan memiliki prospek positif yang artinya perusahaan tersebut dapat bersaing dengan perusahaan lainnya, menikmati penjualan yang meningkat dan diiringi oleh adanya peningkatan pangsa pasar. Pertumbuhan dinyatakan sebagai pertumbuhan aset, dimana dikatakan total aset masa lalu akan menggambarkan profitabilitas pertumbuhan akan datang. Pertumbuhan aset perusahaan menggambarkan semakin bertumbuhnya perusahaan yang akan dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan yang meyakini jika persentase perubahan total aset merupakan indikator yang lebih baik dalam mengukur pertumbuhan perusahaan. Semakin besarnya aset dan sumber dana yang dimiliki perusahaan maka akan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mengalami pertumbuhan, apabila perusahaan mengalami pertumbuhan akan membuat nilai perusahaan semakin meningkat. Berdasarkan penelitian yang dimiliki oleh Safrida (2014) yang membuktikan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif meskipun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor terakhir yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Menurut Gultom (2013) Profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang didapat oleh perusahaan dari segala bentuk kegiatan operasionalnya yang dimana keuntungan tersebut dapat dibagikan kepada pemegang saham dan dapat juga di disimpan untuk digunakan dalam meningkatkan kinerja kegiatan operasional. Di sini juga dapat dijelaskan profitabilitas yang tinggi juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan tersebut, dikarenakan akan dapat menarik perhatian investor untuk berinvestasi, dan apabila investor datang untuk berinvestasi akan menaikkan harga saham perusahaan.

Nilai Perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Harmono, 2014). Nilai perusahaan merupakan salah satu dari tujuan perusahaan (Kasmir, 2014) sebenarnya ada beberapa tujuan dari perusahaan. Akan tetapi disini penulis lebih memfokuskan pada nilai perusahaan. Manajer keuangan dalam melakukan tugasnya adalah untuk dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

# METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Menurut Sugiyono (2014), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian.Adapun pengertian deskriptif menurut Sugiyono (2014) adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Lokasi Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 3 tahun yaitu mulai tahun periode 2017- 2019. Dipilihnya BEI sebagai tempat penelitian karena BEI merupakan satu-satunya bursa efek di Indonesia, dan dianggap memiliki data yang lengkap dan telah terorganisasi dengan baik.

Kebijakan dividen adalah kebijakan tentang pengelolaan laba yang diperoleh perusahaan, apakah akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen, atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan dan digunakan untuk mendanai investasi. Jika perusahaan memilih untuk membagikan laba dalam bentuk dividen maka dana internal yang dimiliki perusahaan akan berkurang. Tetapi ketika laba yang seharusnya dibagikan kepada investor dijadikan laba ditahan, maka perusahaan akan miliki pendanaan internal yang cukup tinggi untuk diinvestasikan lagi. Sehingga keputusan pembayaran dividen harus dianalisis karena merupakan pendanaan dan menentukan struktur modal perusahaan (Brigham dan Houston, 2012). Dari pihak investor sendiri, mereka mengharapkan peningkatan kesejahteraan atas dividen yang diberikan. Besarnya dividen yang diberikan perusahaan sangat mempengaruhi harga saham perusahaan. Apabila dividen yang dibayarkan tinggi, maka harga saham perusahaan akan mengalami peningkatan dan sebaliknya apabila dividen yang dibayarkan rendah maka harga saham perusahaan tersebut juga rendah. Dan di saat harga saham tinggi disitulah investor akan datang untuk berinvestasi di perusahaan tersebut yang akan mengakibatkan nilai perusahaan akan meningkat pula.

Dalam penelitian ini kebijakan dapat diukur dengan *dividend payout ratio* (DPR) dimana rasio ini dapat menetapkan jumlah laba mana yang dapat ditahan dalam perusahaan.

DPR = 𝐷𝑖𝑣𝑖𝑑𝑒𝑛 𝑝𝑒𝑟 𝑆ℎ𝑎𝑟𝑒

𝑃𝑟𝑜𝑓𝑖𝑡 𝑝𝑒𝑟 𝑆ℎ𝑎𝑟𝑒

Keputusan investasi adalah masalah bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana ke dalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang (Hanafi, 2012). Keputusan investasi adalah keputusan yang dilakukan perusahaan untuk menanam modal dalam jangka waktu yang lama dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan bagi perusahaan diwaktu yang akan datang. Keputusan investasi memerlukan waktu yang cukup lama, sehingga pada saat ingin melakukan investasi haruslah dipertimbangkan dengan baik karena memiliki resiko yang cukup lama juga.

Dalam penelitian ini keputusan investasi diproksikan dengan price earnings ratio (PER). Apabila PER tinggi, itu menandakan bahwa pertumbuhan perusahaan dalam berinvestasi mencapai hasil yang baik dan dapat menarik investor. Dengan demikian, keputusan investasi mempunyai pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan.

PER = 𝐻𝐴𝑅𝐺𝐴 𝑆𝐴𝐻𝐴𝑀

𝐸𝐴𝑅𝑁𝐼𝑁𝐺 𝑃𝐸𝑅 𝑆𝐻𝐴𝑅𝐸

Menurut Brigham dan Houston (2012) pertumbuhan perusahaan adalah perubahan (peningkatan atau penurunan) total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan perusahaan dalam pecking order theory memiliki hubungan yang positif terhadap keputusan pendanaan. Dalam hal ini, perusahaan dengan tingkat pertumbuhan perusahaan yang cepat harus lebih banyak mengandalkan pada dana eksternal. Semakin tinggi pertumbuhan perusahaan maka semakin besar kebutuhan dana untuk pembiayaan ekspansi. Pertumbuhan merupakan bertambahnya total aset yang dimana pertumbuhan total aset yang lalu dapat menggambarkan profitabilitas di masa yang akan datang. Apabila dari sudut pandang investor, pertumbuhan perusahaan merupakan tanda bahwa perusahaan tersebut memiliki aspek yang menguntungkan, dan daripada itu investor akan mengharapkan *rate of return* (tingkat pengembalian) atas investasi yang dilakukan mereka pada perusahaan. Semakin tingginya perusahaan dalam mendapatkan laba, maka semakin besar *return* yang diperoleh oleh investor, maka dari besarnya return yang diperoleh investor maka akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pertumbuhan perusahaan sendiri diukur dengan cara berikut : Pertumbuhan Aset = 𝑇𝑜𝑡𝑎𝑙 𝐴𝑠𝑒𝑡 𝑡𝑎ℎ𝑢𝑛 𝑡−𝑇𝑜𝑡𝑎𝑙 𝐴𝑠𝑒𝑡 𝑡𝑎ℎ𝑢𝑛 𝑡−1

𝑇𝑜𝑡𝑎𝑙 𝐴𝑠𝑒𝑡 𝑡𝑎ℎ𝑢𝑛 𝑡−1

Menurut (Brigham dan Houston, 2012) Profitabilitas merupakan hasil akhir dari kebijakan dan keputusan manajemen keuangan. Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba merupakan suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Nilai profitabilitas menjadi ukuran bagi kesehatan perusahaan. Apabila tingkat profitabilitas mengalami kenaikan maka citra dari perusahaan juga akan meningkat. Profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang didapatkan oleh perusahaan dari hasil operasionalnya dimana keuntungan tersebut akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen, apabila tidak dibagikan keuntungan tersebut dapat juga disimpan dan dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja kegiatan operasional

Menurut Mardiyanto (2009) profitabilitas merupakan pengukuran kesanggupan perusahaan untuk menghasilkan laba. Profitabilitas dapat diukur dengan NPM (*net profit margin*).

NPM = 𝐿𝐴𝐵𝐴 𝐵𝐸𝑅𝑆𝐼𝐻 𝑆𝐸𝑇𝐸𝐿𝐴𝐻 𝑃𝐴𝐽𝐴𝐾

𝑃𝐸𝑁𝐽𝑈𝐴𝐿𝐴𝑁

Nilai perusahaan sendiri dapat diukur dengan *price to book value* (PBV), ini adalah perbandingan antara harga saham perusahaan dengan nilai buku per saham (Brigham dan Houston, 2012). PBV sendiri dapat diartikan sebagai hasil antara perbandingan harga saham dan nilai buku saham. PBV yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan pasar akan prospek dari perusahaan.

PBV = 𝐻𝐴𝑅𝐺𝐴 𝑃𝐸𝑅 𝐿𝐸𝑀𝐵𝐴𝑅 𝑆𝐴𝐻𝐴𝑀

𝑁𝐼𝐿𝐴𝐼 𝐵𝑈𝐾𝑈 𝑆𝐴𝐻𝐴𝑀 𝐵𝐼𝐴𝑆𝐴

Dan nilai buku per lembar saham dapat dirumuskan dengan : Nilai buku per saham = 𝐸𝐾𝑈𝐼𝑇𝐴𝑆 𝐵𝐼𝐴𝑆𝐴

𝐽𝑈𝑀𝐿𝐴𝐻 𝑆𝐴𝐻𝐴𝑀 𝐵𝐸𝑅𝐸𝐷𝐴𝑅

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan pada suatu waktu tertentu yang dapat menggambarkan keadaan atau kegiatan pada waktu tersebut. Data sekunder berupa laporan tahunan emiten dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 yang sudah terdaftar sebagai perusahaan *go public*. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka-angka.

Penelitian difokuskan pada laporan keuangan khususnya pada laporan tentang *dividen payout ratio, price earning ratio,* total asset, *net profit margin* dan harga saham perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang dianalisis berasal dari perusahaan-perusahaan sektor energi dan material yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2017 sam tahun 2019, berupa laporan keuangan tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sampai 31 Desember 2019. Data penelitian tersebut selanjutnya dianalisis dengan metode analisis *time series*, yang bertujuan untuk mempelajari pola gerakan nilai-nilai variabel pada suatu interval waktu (misalnya minggu, bulan, tahun) yang diatur. Analisis *time series* digunakan untuk menemukan pola variasi masa lalu yang dapat dipergunakan untuk memperkirakan nilai masa depan.

# HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebijakan deviden, keputusan investasi, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

# Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil olah data menujukkan bahwa variabel kebijakan dividen memiliki probabilitas 0,464 artinya > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Meningkatnya nilai dividen tidak selalu diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan karena nilai perusahaan ditentukan hanya oleh kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset-aset perusahaan atau kebijakan investasinya. Hal ini berarti bahwa pembayaran dividen tidak memberikan informasi tentang prospek perusahaan di masa yang akan datang.

Kondisi ini bisa dilihat dari perusahaan PT Wijaya Karya Beton nilai kebijakan dividen meningkat setiap tahun diikuti dengan nilai perusahaan yang semakin meningkat pula

# Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan investasi dalam penelitian ini diproksikan dengan *Price Earnings Ratio* (PER) dimana rasio ini menunjukkan seberapa banyak investor bersedia membayar untuk setiap laba yang dilaporkan.

Hasil olah data menunjukan bahwa variabel keputusan investasi memiliki nilai probabilitas 0,000

< 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin tinggi keputusan investasi akan semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Semakin tinggi PER perusahaan akan menunjukan harga saham semakin tinggi yang mengartikan bahwa investasi di perusahaan juga tinggi dan menunjukkan sinyal pertumbuhan pendapatan perusahaan di masa yang akan datang. Hal tersebut akan dianggap sebagai hal baik yang nantinya dapat menarik para investor untuk berinvestasi pada perusahaan sehingga dapat meningkatkan harga saham yang akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Jika perusahaan melakukan investasi yang memberikan nilai yang lebih besar dari investasi, maka nilai perusahaan akan meningkat. Peningkatan nilai perusahaan dari investasi ini akan tercermin pada meningkatnya harga saham. Dengan kata lain, keputusan investasi harus dinilai dalam hubungannya dengan kemampuan untuk menghasilkan keuntungan yang sama atau lebih besar dari yang disyaratkan oleh pemilik modal. Kondisi ini bisa dilihat dari perusahaan dengan nilai keputusan investasi yang tinggi seperti PT Alkindo Naratama setiap tahun meningkat diikuti dengan nilai perusahaan yang semakin meningkat pula.

# Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan diproksikan dengan pertumbuhan total aset dengan membandingkan naik turunnya total aset yang dimiliki perusahaan dari tahun ke tahun.

Hasil olah data menunjukan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan memiliki nilai probabilitas 0,199 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan yang tinggi menyebabkan kebutuhan dana meningkat. Semakin besar tingkat pertumbuhan perusahaan, maka semakin tinggi biaya yang diperlukan untuk investasi. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan maka semakin sedikit dana yang tersedia untuk dibagikan kepada pemegang saham. Para investor lebih percaya kepada perusahaan yang sudah mapan dan tidak sedang bertumbuh. Oleh karena itu walaupun tingkat pertumbuhan

perusahaan tinggi, tidak akan mempengaruhi kepercayaan investor sehingga tidak akan pula mempengaruhi tingkat PBV perusahaan.

# Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Rasio Profitabilitas diproksikan dengan *Net Profit Margin* atau margin laba bersih yang membandingkan antara *Earning After Tax* dan *Sales.* Berdasarkan hasil olah data menunjukan bahwa profitabilitas memiliki nilai probabilitas 0,000 < 0,05 maka profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin tinggi profitabalitas perusahaan semakin tinggi pula nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar profitabilitas perusahaan maka perusahaan tersebut akan mendapat respon positif dari investor sehingga nilai perusahaan mengalami peningkatan. Kondisi ini bisa dilihat dari perusahaan dengan nilai profitabilitas yang tinggi seperti PT. Djiwi Kimia setiap tahun meningkat diikuti dengan nilai perusahaan yang semakin meningkat pula.

Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik sehingga investor akan merespon positif sinyal tersebut yang menyebabkan naiknya harga saham perusahaan sehingga nilai perusahaan pun akan meningkat.

# Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian enunjukkan nilai probabilitas F 0,000 artinya < 0,05 maka secara simultan variabel Kebijakan dividen, keputusan investasi, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Jika perusahaan melakukan investasi yang memberikan nilai yang lebih besar dari investasi, maka nilai perusahaan akan meningkat. Peningkatan nilai perusahaan dari investasi ini akan tercermin pada meningkatnya harga saham.

Dengan kata lain, keputusan investasi harus dinilai dalam hubungannya dengan kemampuan untuk menghasilkan keuntungan yang sama atau lebih besar dari yang disyaratkan oleh pemilik modal.

Pertumbuhan perusahaan yang diukur menggunakan perkembangan aset perusahaan tidak menjamin bahwa perusahaan dalam kondisi yang baik. Perusahaan yang tumbuh profitabilitas perusahaan Peningkatan aset perusahaan dikarenakan adanya penambahan jumlah modal sendiri menunjukkan bahwa perusahaan tumbuh secara sehat dalam arti pertumbuhan perusahaan tersebut tidak diiringi oleh peningkatan jumlah beban perusahaan. Perusahaan yang tumbuh baik tanpa dibebani oleh hutang yang besar yang harus dibayar setiap tahunnya akan mampu menghasilkan tingkat laba yang positif.Pertumbuhan yang tinggi menyebabkan kebutuhan dana meningkat.

Semakin besar tingkat pertumbuhan perusahaan, maka semakin tinggi biaya yang diperlukan untuk investasi. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan maka semakin sedikit dana yang tersedia untuk dibagikan kepada pemegang saham**.**

# KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dibahas sebelumnya, dapat diberikan kesimpulan bahwa kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan adapun Kebijakan deviden, Keputusan investasi, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dalam Penelitian ini, ada beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian seperti : Memiliki kendala dalam pencarian data laporan keuangan perusahaan manufaktur sector energy dan material, beberapa perusahaan tidak melaporkan laporan keuangannya dan data asli terjadi secara heteroskedasitas sehingga perlu diobati terlebih dahulu.

# DAFTAR REFERENSI

Brigham dan Houston. (2012). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Buku 1.* Jakarta: Salemba Empat

Ferina, Sasti Ika, Rina Candrakirana dan Ilham Ismail. (2015). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2009-2013). Palembang : *Jurnal Akuntanika, No. 1 , Vol. 2, Juli-Desember Universitas Sriwijaya*

Ghozali, Imam dan Dwi Ratmono. (2013). *Analisis Multivariate dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 8*. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.

Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gujarati, Damodar. N. (2013). *Dasar-dasar Ekonometrika, Edisi Kelima. Mangunsong, R. C., penerjemah.* Jakarta: Salemba Empat.

Gultom, Robinhot dkk. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil. 3(1):51-60.*

Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim. (2012). *Analisis Laporan Keuangan.* Yogyakarta: (UPP) STIM YKPN.

Harmono. 2014. *Manajemen Keuangan Berbasis balanced scored.* Jakarta: PT Bumi Aksara. Hendraliany, S. (2019). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan,

kebijakan dividen dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017). *Jurnal Ekonomika dan Manajemen*, 47-58.

Jogiyanto, H.M. (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi.Edisi Ketujuh.* BPFE. Yogyakarta

Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ke tujuh.* Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada

Mardiyanto, Handono .(2009). *Intisari Manajemen Keuangan.* Jakarta: PT.Gramedia Widiasarana Indonesia (GRASINDO).

Muharti, dan Rizqa Anita. (2017). Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014). Batam : *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*

Nurvianda, Ghaesani, Yuliani dan Reza Ghasarma. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*.* Palembang : *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya Vol.16(3)*

Putrakrisnanda. (2009). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Indonesia*.(online), *(*[*www.scribd.com*](http://www.scribd.com/)).

Safrida, Eli. (2008). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Thesis. Medan: Universitas Sumatera Utara*

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,. Kualitatif, dan R&D.*

Bandung: Alfabeta.

Sunariyah. (2004). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal.* Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Suprantiningrum. (2013). Pengaruh Moderasi Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Hubungan Return On Equity (ROE) dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah UNTAG, Semarang.*

Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi.* Yogyakarta: EKONISIA.